

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

Prodi / Semester : Farmasi /- Hari / Tanggal : Selasa/ ... Oktober 2023

Mata Kuliah : IDK Waktu : 60 menit

Sifat Ujian : Close Book Pengampu : apt. Andrey Wahyudi, S.Farm.,M.Farm

A. Pilihan Ganda

1. Obat milik suatu perusahaan dengan nama khas, dilindungi hukum, dan merk terdaftar berdasarkan merk disebut....
 - a. Obat generic
 - b. Obat paten
 - c. Obat generic berlogo
 - d. Obat tradisional
 - e. Fitofarmaka
2. Keadaan yang menunjukkan atau menggambarkan penyebab, patologi, pengobatan, atau serangan penyakit/kondisi dimana tubuh membutuhkan terapi dengan obat tersebut, adalah istilah dalam brosur obat, disebut....
 - a. Komposisi
 - b. Nama dagang
 - c. Bentuk sediaan
 - d. Indikasi
 - e. Kontraindikasi
3. Obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya. Tempat penjualan di Apotek dan Toko Obat Berijin. Merupakan obat berlogo....
 - a. Narkotika
 - b. Psikotropika
 - c. OWA
 - d. Obat keras
 - e. Hijau
4. Pada obat berlogo biru diberi 6 peringatan awas! Obat keras, bacalah aturan pemakaiannya, terdaftar dalam P nomor.....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
5. Dalam PERMENKES RI No. 3 tahun 2021 tentang perubahan penggolongan, pembatasan, dan kategori obat, contohnya Piroxicam untuk mengatasi nyeri dalam golongan semula obat keras menjadi golongan baru dalam obat.....
 - a. Obat bebas
 - b. Obat bebas terbatas
 - c. Obat keras
 - d. Obat kuat
 - e. Obat herbal
6. Reaksi alergi disebabkan karena sistem kekebalan tubuh salah mengidentifikasi alergen. Alergen dianggap membahayakan tubuh, padahal sebenarnya tidak. Saat terpapar dengan alergen, terbentuk antibodi yang disebut....
 - a. T cells
 - b. IgG

- c. IgM
 - d. IgE
 - e. IL-8
7. Tes untuk mengecek adanya alergi, kecuali....
- a. Tes eliminasi makanan
 - b. Tes bilas lambung
 - c. Tes tempel (patch test)
 - d. Tes tusuk kulit
 - e. skin prick test
8. Manajemen terapi farmakologi dari reaksi anafilaksis dengan intervensi segera dapat diberikan obat....
- a. Diazepam
 - b. Efedrin
 - c. Epinefrin
 - d. Pseudoefedrin
9. Pemberian ranitidin termasuk dalam manajemen syok anafilaksis yang perlu direkonstitusi terlebih dahulu sebelum diberikan ke pasien. Larutan yang disarankan adalah.....
- a. D5W IV
 - b. RL IV
 - c. NaCl 0,9% IV
 - d. D10W
 - e. Aqua PI
10. Pada kasus alergi/pseudoalergi jika pasien mengi, bronkodilator menjadi pilihan seperti....
- a. Ipratropium bromide
 - b. Albuterol
 - c. Aminofilin
 - d. Teofilin
 - e. Budesonide
11. Penatalaksanaan kasus Rhinitis Alergi jika skor VAS ≥ 5 , terapi yang dapat diberikan sebagai pilihan pertama adalah...
- a. Antihistamin oral generasi 1
 - b. Antihistamin oral generasi 2
 - c. Antihistamin oral generasi 3
 - d. Intranasal kortikosteroid
 - e. AZE
12. Reaksi langsung atau Tipe I adalah reaksi alergi yang dimediasi oleh antibodi IgE khusus untuk....
- a. Makanan
 - b. Obat
 - c. Minuman
 - d. Zat kimia
 - e. Non farmakologi
13. Agen antihistamin memiliki efek sedative dan efek psikomotor yang tinggi, serta dapat menembus sawar darah otak, di rekomendasikan untuk pasien anak-anak, pasien agitasi, pasien kanker, adalah antihistamin generasi....
- a. 1

- b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
14. Waktu paruh antihistamin diotak bisa lebih lama daripada diplasma, oleh karena itu, kehati-hatian dalam penggunaan perlu diperhatikan, jika dilihat dari profil efek samping relative antihistamin, manakah obat antihistamin yang memiliki efek low to none dari efek sedative dan kolinergik.....
- a. Fexofenadine
 - b. CTM
 - c. Dexchlorpheniramine maleate
 - d. Brompheniramine maleate
 - e. Diphenhydramine
15. Ekspresi eritema yang parah multiforme (juga dikenal sebagai eritema multiforme mayor). Biasanya melibatkan kulit dan selaput lendir, dengan potensi morbiditas parah dan bahkan kematian, merupakan gejala dari presentasi klinik pada penyakit alergi/pseudoalergi karena obat dari penyakit....
- a. Sindrom sitotoksik
 - b. Stephen Johnson syndrome
 - c. Nekrolisis epidermis
 - d. Reaksi kompleks
 - e. Ruam maculopapular
16. Untuk obat itu sendiri, misal tablet, kapsul, kaplet, sirup, eliksir, suspensi, krim, gel, dan suppositoria dll, di sebut....
- a. Obat
 - b. Indikasi
 - c. Diagnosis
 - d. Rute penggunaan
 - e. Bentuk sediaan
17. Petunjuk kondisi – kondisi dimana penggunaan obat tersebut tidak tepat atau tidak dikehendaki, disebut....
- a. No batch
 - b. Expired
 - c. Kontraindikasi
 - d. Nomor registrasi
 - e. Efek samping
18. Interaksi yang terjadi dari penggunaan antasida dengan beberapa obat menyebabkan gangguan penyerapan obat asam, mengurangi konsentrasi obat dalam darah dan mengganggu efek terapeutiknya. Merupakan interaksi antara antasida bersamaan dengan...
- a. Obat bersifat asam
 - b. Levodopa
 - c. Pseudoefedrin
 - d. Tetrasiklin
 - e. Flouroquinolon
19. Advers effect pada penggunaan antasida dikaitkan dengan peningkatan risiko toksisitas pada individu dengan gagal ginjal dan bayi. Contoh dari komposisi....
- a. Aluminium hidroksida
 - b. Kalsium karbonat
 - c. Potassium karbonat

- d. Sodium
 - e. Natrium
20. Terdapat riwayat anggota keluarga atau orang tua yang memiliki alergi. Hal ini umumnya terjadi pada anak-anak yang memiliki ayah atau ibu dengan riwayat penyakit alergi. Merupakan faktor dari garis....
- a. Faktor eksternal
 - b. Faktor internal
 - c. Faktor keturunan
 - d. Faktor lingkungan
 - e. Faktor cuaca
21. An.JY (15th), BB 35kg, mengeluhkan sering bersin-bersin, hidung gatal dan berair, ia mengaku merasa terganggu dengan kondisi tersebut. Oleh ibu nya diberikan sediaan tablet antihistamin yang tersedia di rumah yaitu CTM 4 mg (jika perlu), besoknya ibu JY pergi ke Apotek untuk membeli obat yang sama untuk anaknya, Informasi apa yang anda sampaikan untuk memperbaiki kondisi pasien tersebut....
- A. Istirahat yang cukup
 - B. Hindari faktor penyebab
 - C. Minum air putih
 - D. Banyak makan buah
 - E. Banyak makan sayur
22. Tes ini dilakukan dengan cara menghindari jenis makanan tertentu yang diduga sebagai pemicu alergi, kemudian diamati perbedaan reaksi dan gejala yang dialami pengidap. Tes ini harus dilakukan di bawah pengawasan dokter, karena dapat memicu timbulnya gejala alergi yang cukup berat, merupakan bagian dari tes...
- a. Tes tempel
 - b. Patch test
 - c. Tes eliminasi makanan
 - d. Tes alergi
 - e. Tes obat
23. Mekanisme kerja: menetralkan asam di lambung dan menghambat pepsin, yang merupakan enzim proteolitik. Mekanisme aksi dari obat...
- a. Sukralfat
 - b. PPI
 - c. Pantoprazole
 - d. Domperidone
 - e. Ranitidine
 - f. Antasida
24. Antasida sebaiknya diberikan pada saat perut kosong atau berikan 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur, bagaimana cara minum obat antasida dalam sediaan oral...
- a. Di hisap
 - b. Di kunyah
 - c. Dilarutkan dalam air putih
 - d. Disimpan bawah lidah
 - e. ditelan tanpa dikunyah
25. Tn YG (31th, BB 60kg), datang ke Apotek untuk keluhannya mual hingga muntah, beberapa waktu lalu pernah muntah darah, serangan cenderung muncul pada petang dan pagi hari. Ia juga bercerita serangan muncul ketika ia merasa stres dan dipicu makanan minuman yang merangsang seperti kandungan alkohol pada buah anggur, tape, dan durian, juga ketika ia konsumsi coklat, kopi, serta makanan pedas. Ia meminta Farmasi yang bertugas untuk memberikan obat yang dapat menetralkan tingginya asam

lambung. Ia mengungkapkan bahwa sulit untuk minum obat dalam sediaan tablet. Apa rekomendasi anda sebagai Farmasi....

- A. Berikan antasida
- B. Berikan air putih
- C. Informasikan pasien untuk istirahat yang cukup
- D. Informasikan pasien makan yang banyak
- E. Informasikan pasien untuk tidak menghindari makan makanan yang asam dan pedas

B. Essay

1. Tn DS (40th, BB 62kg), konsumsi obat rutin yang biasanya ia minum. Datang ke Apotek untuk membeli antasida. Atas penggalan riwayat pengobatan sebelumnya, Farmasi menemukan pasien tersebut juga konsumsi ranitidin, lansoprazol, domperidon, sukralfat. Dan ia lupa aturan minum obatnya. Oleh Farmasi tetap memberikan antasida.

Pertanyaan : bagaimanakah aturan minum/waktu minum dari antasida, ranitidine, lansoprazole, domperidone, dan sukralfat.